

Minat Belajar Siswa Kelas IX Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Pertama 10 Tualang Kabupaten Siak

Rahayu Srivianaranie¹, Merlina Sari²

Email: ayurahayyu@gmail.com¹, merlinasaripenjas@edu.uir.ac.id²

Universitas Islam Riau

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar siswa kelas IX dalam mengikuti pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Pertama 10 Tualang Kabupaten Siak. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan angket sebagai instrumennya. Populasi pada penelitian ini adalah 116 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 89 orang. Teknik analisa data yang digunakan adalah menghitung nilai persentase dari skor akhir angket. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: minat belajar siswa kelas IX dalam mengikuti pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Pertama 10 Tualang Kabupaten Siak termasuk pada rentang nilai 61-80% atau dalam kategori kuat dengan persentase sebesar 65,85%.

Kata kunci : Minat Siswa Pembelajaran PJOK

ABTRACK

The aim of this research is to determine the learning interest of class IX students in participating in PJOK learning at Junior High School 10 Tualang Siak Regency. This type of research is quantitative descriptive using a questionnaire as the instrument. The population in this study was 116 students. The sample in this study used the Slovin formula so that the sample in this study was 89 people. The data analysis technique used is calculating the percentage value of the final questionnaire score. Based on the research results, the conclusion obtained in this research is: class IX students' learning interest in participating in PJOK learning at Tualang 10 Junior High School, Siak Regency is in the range of 61-80% or in the strong category with a percentage of 65.85%

Keywords: *Interes in learning PJOK*

Copyright © 2024 Rahayu Srivianaranie¹, Merlina Sari²

Corresponding Author: Universitas Islam Riau¹, Universitas Islam Riau²

Email: ayurahayyu@gmail.com¹, merlinasaripenjas@edu.uir.ac.id²

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani yang merupakan salah satu mata pelajaran dari kegiatan pendidikan secara umum, tidaklah berbeda jauh dari garis besar konsep penilaian pendidikan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang di berikan di semua sekolah baik sekolah negeri maupun swasta mulai SD, SMP, SMA. Oleh karena itu pendidikan jasmani di sekolah merupakan sebuah

kegiatan yang tidak terpisahkan dari kegiatan pendidikan secara keseluruhan. Sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah, pendidikan jasmani mempunyai pendekatan pembelajaran yang berbeda dengan mata pembelajaran lainnya. Perlu di garis di bawah bahwa guru pendidikan jasmani memberikan penilaian dalam pendidikan jasmani harus meliputi keseluruhan aspek psikomotorik, dan aspek kognitif dan proporsi yang berimbang sesuai dengan petunjuk pelaksanaan yang ada.

Dengan pendidikan jasmani siswa akan dapat mengembangkan dan mengontrol diri sendiri dalam melakukan hal-hal positif, maupun bekerja sama dengan lingkungan menyenangkan aktifitas olahraga serta memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan dan berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, trampil memiliki kebugaran jasmani dan kebiasaan hidup yang sehat. Sesuai dengan tujuan belajar ialah menghasilkan perubahan perilaku yang melekat pada masing-masing individu memulai proses belajar tersebut pendidikan jasmani ingin mewujudkan sumbangannya terhadap perkembangan siswa yang bersifat menyeluruh yang di mulai dari adanya sebuah minat.

Proses belajar mengajar adalah kegiatan utama dalam dunia pendidikan, untuk mencapai keberhasilan dalam sebuah proses belajar yang di lihat dari hasil yang optimal. Hasil belajar ini di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: Presepsi, motivasi, dan minat. Melalui proses belajar tersebut pendidikan jasmani ingin mewujudkan sumbangannya terhadap perkembangan siswa yang bersifat menyeluruh yang di mulai dari adanya sebuah minat. Minat yang besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang di pelajari tidak sesuai minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Minat selain memungkinkan pematuan pikiran, juga akan menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar. Apabila minat dari siswa tinggi, maka dapat di harapkan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan berlangsung dengan baik. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan jasmani di sekolah harus di rancang secara seksama dan di teliti agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Sehingga dapat memberi pengalaman belajar yang baik pada anak, dan seterusnya pengalaman belajar tersebut akan membantu siswa mengetahui mengapa manusia dapat bergerak dan bagaimana cara melakukan gerakan secara aman, efisien dan efektif (depdiknas, 2003:2).

Kegiatan belajar, minat mempunyai peranan yang sangat penting. Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang di pelajari maka sulit di harapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya, apabila belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang di pelajari, maka hasil yang di peroleh lebih baik.

Minat merupakan kecenderungan jiwa untuk beraksi dengan cara tertentu terhadap suatu objek dan sangat besar pengaruhnya terhadap siswa dalam belajar. Apabila seseorang menaruh perhatian terhadap sesuatu, maka minat akan menjadi motif yang kuat untuk berhubungan secara lebih aktif dengan sesuatu yang menarik minatnya. Minat akan semakin bertambah jika disalurkan dalam suatu kegiatan. Keterikatan

dengan kegiatan tersebut akan semakin menumbuh kembangkan minat.

Menurut Syah (2003:151) dalam bukunya Psikologi Pendidikan menyatakan “Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Apabila seseorang telah memiliki keinginan yang besar terhadap suatu hal maka apapun akan dilakukannya. Dalam bidang studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada mata materi lompat jauh, minat seseorang terhadap pelajaran dapat dilihat dari kecenderungan untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pelajaran tersebut. Bila seseorang mempunyai minat yang besar terhadap pelajaran lompat jauh maka nilai hasil belajarnya cenderung berubah ke arah yang lebih baik

Hurlock (1990:144), "bahwa semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan maka semakin kuatlah ia". Minat dapat menjadi sebab terjadinya suatu kegiatan dan hasil yang akan diperoleh. Dan ada pula menurut Natawijaya, 1978:94). Minat adalah suatu pemusatan perhatian secara tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauan, rasa ketertarikan, keinginan, dan kesenangan.

Djamarah (2002: 157) menyebutkan “Minat belajar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah”. Jadi minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia.

Dalam minat belajar memiliki beberapa ciri-ciri. Menurut Elizabeth Hurlock (dalam Susanto, 2013) ada tujuh ciri minat belajar sebagai berikut:

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- b. Minat tergantung pada kegiatan belajar
- c. Perkembangan minat mungkin terbatas
- d. Minat tergantung pada kesempatan belajar
- e. Minat dipengaruhi oleh budaya
- f. Minat berbobot emosional
- g. Minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya

Menurut Djamarah (2002), indikator minat belajar yaitu rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa di suruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian. Sedangkan menurut Slameto (2010) terdapat beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa.

Untuk mewujudkan suatu aktivitas olahraga perlu adanya minat karena dengan adanya minat akan menimbulkan rasa tertarik dan senang untuk melakukan aktivitas olahraga terutama saat pembelajaran PJOK, ini akan menyebabkan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan siswa Sekolah Menengah Pertama menjadi lebih bermakna dan bersungguh-sungguh dengan demikian siswa akan berusaha untuk

mendapatkan apa yang diharapkan namun bila dibandingkan dengan siswa yang tidak mempunyai minat terlihat malas-malasan untuk melakukan aktivitas olahraga dalam hal ini saat pembelajaran PJOK. Tanpa adanya minat siswa tidak akan memperdulikan pembelajaran PJOK. Sebagai salah satu contohnya saat olahraga lompat jauh lebih sering dilakukan oleh siswa putra karena olahraga ini memerlukan keadaan fisik atau tubuh yang baik. Bila minat sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pembelajaran PJOK dalam hal ini berapa besar minat siswa belajar penjas terhadap pembelajaran PJOK demi efektifitas dalam proses pembinaan dan pencarian bibit olaharawawan di sekolah.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata kata atau kalimat yang kemudian di olah menjadi data yang berbentuk angka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa kelas IX dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMPN 10 Tualang Populasi dalam penelitian ini adalah IX di SMPN 10 Tualang ini berjumlah 116 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan yang ditetapkan dalam penelitian ini penulis menetapkan tingkat kesalahan adalah 5% atau 0,05 sehingga dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah sebanyak 89 orang siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* atau angket.

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian tentang Minat Belajar Siswa Kelas IX Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Di Sekolah Menengah Pertama 10 Tualang Kabupaten Siak, selanjutnya dilakukan pengolahan data berdasarkan ketentuan yang telah dikemukakan dalam Bab III. Untuk lebih jelasnya deskriptif data yang akan disajikan adalah sebagai berikut:

1. Distribusi Frekuensi Jumlah Skor Angket Minat Belajar Siswa Kelas IX Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Di Sekolah Menengah Pertama 10 Tualang Kabupaten Siak Pada Indikator Internal

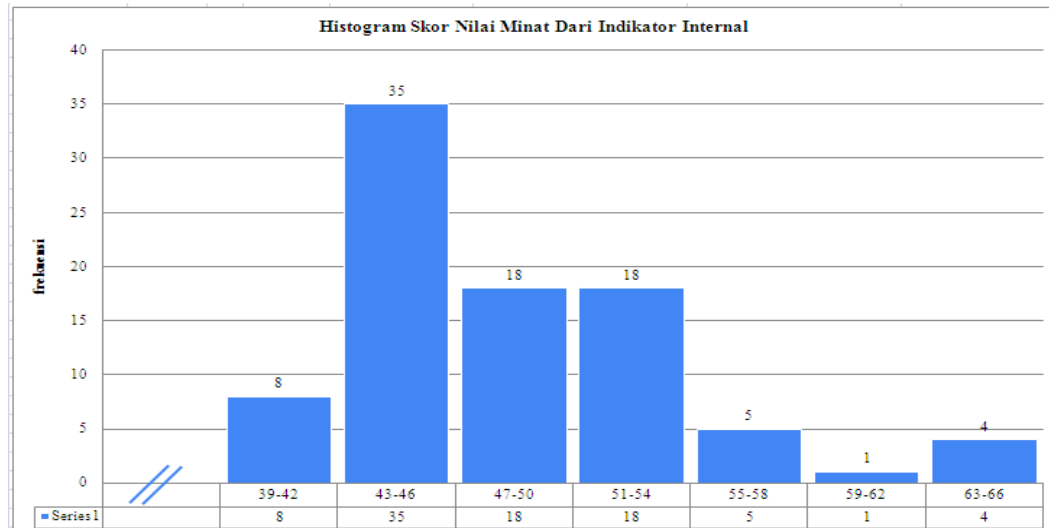
Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 89 orang siswa dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 18 bentuk pernyataan tentang minat belajar siswa kelas IX dalam mengikuti pembelajaran PJOK Di Sekolah Menengah Pertama 10 Tualang Kabupaten Siak pada indikator Internal, dapat diketahui dari distribusi frekuensi skor nilai dari keseluruhan angket minat dengan jumlah kelas interval ada 7 dan panjang kelas interval sebanyak 4 yang tersebar pada rentang kelas pertama skor 39-42 ada 8 dengan frekuensi relatif sebesar 8.99%, pada rentang kelas kedua skor 43-46 ada 35 dengan frekuensi relatif sebesar 39.33%, pada rentang kelas ketiga skor 47-50 ada 18 dengan frekuensi relatif sebesar 20.22%, pada rentang kelas keempat skor 51-54 ada 18 dengan frekuensi relatif sebesar

20.22%, pada rentang kelas kelima skor 55-58 ada 5 dengan frekuensi relatif sebesar 5.62%, pada rentang kelas keenam skor 59-62 ada 1 dengan frekuensi relatif sebesar 1.12 %, serta pada rentang kelas ketujuh skor 63-66 ada 4 dengan frekuensi relatif sebesar 4.49 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Tabel Distribusi Frekuensi Jumlah Skor Angket Minat Belajar Siswa Kelas IX Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Di Sekolah Menengah Pertama 10 Tualang Kabupaten Siak Pada Indikator Internal

No	Interval Skor Nilai		Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	39	42	8	8,99%
2	43	46	35	39,33%
3	47	50	18	20,22%
4	51	54	18	20,22%
5	55	58	5	5,62%
6	59	62	1	1,12%
7	63	66	4	4,49%
Jumlah Pernyataan			89	100%

Data yang tertera dalam tabel di atas, tentang distribusi frekuensi data keseluruhan minat siswa, maka dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini:



Grafik 1. Histogram Minat Belajar Siswa Kelas IX Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Di Sekolah Menengah Pertama 10 Tualang Kabupaten Siak Pada Indikator Internal

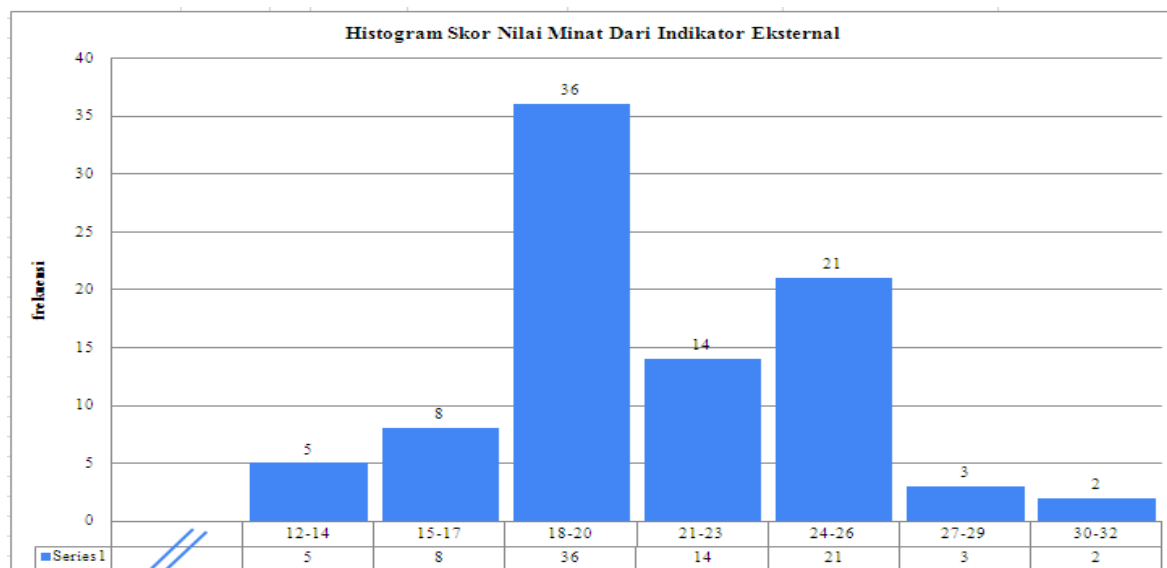
2. Distribusi Frekuensi Jumlah Skor Angket Minat Belajar Siswa Kelas IX Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Di Sekolah Menengah Pertama 10 Tualang Kabupaten Siak Pada Indikator Eksternal

Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 89 orang siswa dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 8 bentuk pernyataan tentang minat belajar siswa kelas IX dalam mengikuti pembelajaran PJOK Di Sekolah Menengah Pertama 10 Tualang Kabupaten Siak pada indikator Eksternal, dapat diketahui dari distribusi frekuensi skor nilai dari keseluruhan angket minat siswa dan siswi dengan jumlah kelas interval ada 8 dan panjang kelas interval sebanyak 3 yang tersebar pada rentang kelas pertama skor 12-14 ada 5 dengan frekuensi relatif sebesar 5.62%, pada rentang kelas kedua skor 15-17 ada 8 dengan frekuensi relatif sebesar 8.99%, pada rentang kelas ketiga skor 18-20 ada 36 dengan frekuensi relatif sebesar 40.45%, pada rentang kelas keempat skor 21-23 ada 14 dengan frekuensi relatif sebesar 15.73%, pada rentang kelas kelima skor 24-26 ada 21 dengan frekuensi relatif sebesar 23.60%, pada rentang kelas keenam skor 27-29 ada 3 dengan frekuensi relatif sebesar 3.37 %, pada rentang kelas ketujuh skor 30-32 ada 2 dengan frekuensi relatif sebesar 2.25 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Tabel Distribusi Frekuensi Jumlah Skor Angket Minat Belajar Siswa Kelas IX Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Di Sekolah Menengah Pertama 10 Tualang Kabupaten Siak Pada Indikator Eksternal

No	Interval Skor Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	2 - 14	5	5,62%
2	5 - 17	8	8,99%
3	8 - 20	36	40,45%
4	1 - 23	14	15,73%
5	4 - 26	21	23,60%
6	7 - 29	3	3,37%
7	0 - 32	2	2,25%
Jumlah Pernyataan		89	100%

Data yang tertera dalam tabel di atas, tentang distribusi frekuensi data minat siswa pada indikator Eksternal, maka dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini:



Grafik 2. Histogram Minat Belajar Siswa Kelas IX Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Di Sekolah Menengah Pertama 10 Tualang Kabupaten Siak Pada Indikator Eksternal

1. Berdasarkan hasil tanggapan responden penelitian yang berjumlah 89 orang siswa dengan menggunakan angket pada indikator Internal sebanyak 18 bentuk pernyataan, dipatkan sebagai berikut :

Tabel 6. Rekap Rata-rata Skor Nilai Angket Pada Indikator Internal

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Sangat Setuju (4)	343	1372
2	Setuju (3)	540	1620
3	Tidak Setuju (2)	586	1172
4	Sangat Tidak Setuju (1)	133	133
Jumlah		1602	4297

Dari tabel di atas diketahui total skor untuk indikator Internal adalah 4297 pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal dimana:

1. Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 4 (skor tertinggi) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu $4 \times 18 \times 89 = 6408$
2. Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu $1 \times 8 \times 89 = 1602$

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap 89 responden, skor indikator Internal sebesar 4297 termasuk kategori tinggi atau jika dipersenkan maka dihitung yaitu : $\frac{4297}{6408} \times 100\% = 67.06\%$. Jika diinterpretasikan pada kriteria nilai angket berada pada interval 61% - 80% dengan tingkat kuat. Ini

berarti bahwa, pada indikator internal siswa telah menunjukkan rasa tertarik, perhatian, aktifitas belajar yang baik disaat mengikuti pembelajaran PJOK Di Sekolah Menengah Pertama 10 Tualang Kabupaten Siak.

2. Berdasarkan hasil tanggapan responden penelitian yang berjumlah 89 orang siswa dengan menggunakan angket pada indikator Eksternal sebanyak 8 bentuk pernyataan, dipatkan sebagai berikut :

Tabel 7. Rekap Rata-rata Skor Nilai Angket Pada Indikator Eksternal

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Sangat Setuju (4)	113	452
2	Setuju (3)	254	762
3	Tidak Setuju (2)	282	564
4	Sangat Tidak Setuju (1)	63	63
Jumlah		712	1841

Dari tabel di atas diketahui total skor untuk indikator Eksternal adalah 1841 pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal dimana:

1. Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 4 (skor tertinggi) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu $4 \times 8 \times 89 = 2848$
2. Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu: $1 \times 8 \times 89 = 712$

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap 96 responden, skor indikator Eksternal sebesar 1841 termasuk kategori tinggi atau jika dipersenkan maka dihitung yaitu : $\frac{1841}{2848} \times 100\% = 64,64\%$. Jika diinterpretasikan pada kriteria nilai angket berada pada interval 61% - 80% dengan tingkat kuat. Ini berarti bahwa, pada indikator eksternal siswa mempunyai minat yang kuat yang bersumber dari keluarga, sekolah dan lingkungan saat mengikuti pembelajaran PJOK Di Sekolah Menengah Pertama 10 Tualang Kabupaten Siak.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai skor angket dari kedua indikator yang terdapat pada minat siswa tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata dari kedua persentase nilai indikator minat adalah **65,85%** yang terletak pada rentang 61-80% pada kriteria penilaian. Berdasarkan nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar Siswa Kelas IX Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Di Sekolah Menengah Pertama 10 Tualang Kabupaten Siak tergolong kuat.

Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat merupakan suatu faktor yang harus dimiliki siswa, dengan minat siswa mempunyai keinginan terhadap sesuatu. Minat yang baik akan dapat memotivasi seseorang dengan sungguh-sungguh dalam melakukan suatu kegiatan belajar khususnya pembelajaran pendidikan jasmani.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: minat belajar siswa kelas IX dalam mengikuti pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Pertama 10 Tualang Kabupaten Siak termasuk pada rentang nilai 61-80% atau dalam kategori kuat dengan persentase sebesar **65,85%**.

REFERENSI

- Abdoellah, Arma.1981. Olahraga Untuk Perguruan Tinggi. Yogyakarta: PT. Sastra Hudaya.
- Airlangga, Hamzah.2015. Peningkatan pembelajaran lompat jauh melalui media alat peraga di min.
- Amma,Emda,2017, Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran, Lantanlda Journal, Vol. 5, No.2.
- Amni, Fauziah.,Asih Rosnaningsih.,Samsul Azhar,2017, “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Gaga 05 Kota Tangerang,”Jurnal JPSD, Vol. 4,No 2.
- Arief, M. T.2019. Pengaruh pelaksanaan metode pemberian tugas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di smp negeri 24 kota Bengkulu.
- Arikunto,Suharsimi. 2013 Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armade, Made., I.2016. “ Hubungan dan kontribusi motivasi berprestasi terhadap prestasi lompat jauh siswa peserta ekstrakurikuler penjasorkes SMP IT Al Ikhlash kota Pekanbaru.” 5(1), 49–58.
- Bungin.2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya). Jakarta: Prenada Media Group.
- Bungin.2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana.
- Eriyanto. 2011. Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana.
- Erwansyah.2021. Upaya Meningkatkan Minat, Motivasi Dan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Hang Style Dengan Media Bola Gantung Bagi Siswa Kelas XI SMK, Jurnal Tunas Pendidikan, Vol. 3, No. 2.
- Hasibuan, Rosmaini.2014. (long jump),. 20 (September).

- Ifni,Oktiani,2017, “Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik”,Jurnal kependidikan, Vol. 5 No.2, 216-232.
- Jospiah.2017. Peningkatan Pembelajaran Lompat Jauh Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 025 Koto Sentajo Jospiah. 6, 563–576.
- Kholik,Abd.2017. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Menggantung Melalui Pendekatan Media Papan Kotak Pada Siswa Kelas VI SDN Kedawungwetan Iv Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan Tahun Pelajaran 2014/2015. Volume 3, Nomor 1, Desember 2017 149. 3, 149–164.
- Kurniawan,Muhammad Rizal. S.-P.,Keolahragaan, F. I.,Jasmani, D. S.-P.,&Keolahragaan, F. I.2014. Penerapan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok Siswa Kelas IV SDN Bibis 113 Surabaya Tahun Ajaran 2013-2014 Muhamat Rizal Kurniawan Suroto Abstrak. 559–563.
- Margono.2002. Atletik. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Maryam Muhammad,2016, Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran, Lantanida Journal, Vol 4,No 2.
- Mubaligin, H., Candra, A. T., & R, L. I. Upaya Peningkatan Hasil Lompat Jauh Gaya Jongkok Dengan Metode Bermain Lompat Dan Loncat Lingkaran Berjenjang Kelas VII MTS Negeri 11 Banyuwangi. (2018). 3 1,2,3. 3(April), 162–171.
- Nazirun, N., & Gazali, N. 2020. Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Penjakora*, 6(2), 119-126.
- Riduwan.2010. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Rimbariski, R. 2017, Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokalis Dipusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneet Karanganyar, J+PLUS UNESA,Vol 5, No 2.
- Scubania, D.F,2014, Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa, Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Siti Suprihatin,2015, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro, Vol.3.No.1
- Soegito.dkk.1994. Materi Pokok Pendidikan Atletik. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Sudjono, Anas.2012.Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2017. Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R & D). Bandung: Alfabeta.
- Sulfemi Wahyu.B,Abdul Qodir 2017, “Hubungan Kurikulum 2013 Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Smk Pelita Ciampea, Jurnal Pendidikan Dan Administrasi Pendidikan Jurnal Program Studi Administrasi Pendidikan STKIP Muhammadiyah Bogor Jalan Raya Leuwiliang No. 106 Bogor 16640,”. Volume 17.No. 2.